

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Karakteristik Wirausaha**

###### **2.1.1.1 Definisi Karakteristik Wirausaha**

Menurut Suryana dan Bayu (2010:64) dalam Edward (2019) Karakter Wirausaha merupakan kebiasaan, watak, sifat-sifat jiwa seseorang, akhlak, atau budi pekerti yang berbeda dengan orang lain. Karakteristik kewirausahaan menurut Abdulwahab & Al-Damen (2015:165) dalam Sopiana (2021) adalah sifat dan kemampuan individu yang dimiliki pengusaha yang membangun pengetahuan yang dibutuhkan untuk kesuksesan usaha.

Menurut Apriliani dan Widiyanto, (2018) dalam Fauzi (2020) Karakteristik wirausaha adalah sikap atau perilaku seseorang yang mampu menggunakan sumber daya seperti keuangan, bahan baku, dan tenaga kerja dengan upaya-upaya kreatif dan inovatif serta berani menanggung resiko yang yang tinggi untuk menemukan peluang usaha sehingga terciptanya usaha baru.

Menurut Shane (2003) dalam Lee (2018) ada beberapa karakteristik wirausahawan yang mempengaruhi keberhasilan dalam memanfaatkan peluang wirausaha dan kinerja usaha, seperti sikap, kebutuhan untuk berprestasi, pengambilan risiko dan keinginan untuk mandiri .

Karakteristik wirausaha didefinisikan sebagai suatu kemampuan (ability) dalam berfikir kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, menunjukkan tujuan, ketelitian dan proses dalam menghadapi tantangan hidup menurut Maisaroh (2019:2) dalam Istikomah et al (2021). Menurut Ardiansyah (2017:45-60) dalam Silalahi (2021) menjelaskan bahwa karakteristik kewirausahaan yang terdiri dari pengetahuan tentang usaha yang baik, imajinasi, pengetahuan yang nyata tentang usahanya, berkreasi, selalu memikirkan masa depan usahanya, pandai dalam berhitung dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik. Menurut Indarto & Djoko Santoso (2020) Ciri atau sifat yang dimiliki seorang wirausahawan untuk menjalankan usaha dan mencapai kesuksesan usaha meliputi karakteristik individu, kepribadian, orientasi kewirausahaan, dan kesiapan menjadi wirausaha.

***Tabel 2. 1***

***Definisi Karakteristik Wirausaha***

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Definisi</b>
1	Suryana dan Bayu (2010:64) dalam Edward (2019)	Karakter Wirausaha merupakan kebiasaan, watak, sifat-sifat jiwa seseorang, akhlak, atau budi pekerti yang berbeda dengan orang lain
2	Abdulwahab & Al-Damen (2015:165) dalam Sopiana (2021)	Karakteristik Kewirausahaan adalah sifat dan kemampuan individu yang dimiliki pengusaha untuk membangun pengetahuan yang dibutuhkan untuk kesuksesan usaha.
3	Maisaroh (2019:2) dalam Istikomah et al (2021).	Karakteristik wirausaha didefinisikan sebagai suatu kemampuan (ability) dalam berfikir kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, menunjukkan tujuan, ketelitian dan proses dalam menghadapi tantangan hidup

4	Apriliani dan Widiyanto, (2018) dalam Fauzi (2020)	Karakteristik wirausaha adalah sikap atau perilaku seseorang yang mampu menggunakan sumber daya seperti keuangan, bahan baku, dan tenaga kerja dengan upaya-upaya kreatif dan inovatif serta bernai menanggung resiko yang tinggi untuk menemukan peluang usaha sehingga terciptanya usaha baru.
5	Menurut Shane (2003) dalam Lee (2018)	Ada beberapa karakteristik wirausahawan yang mempengaruhi keberhasilan dalam memanfaatkan peluang wirausaha dan kinerja usaha, seperti sikap, kebutuhan untuk berprestasi, pengambilan resiko dan keinginan untuk mandiri.
6	Menurut Ardiansyah (2017:45-60) dalam Silalahi (2021)	Menjelaskan bahwa karakteristik kewirausahaan yang terdiri dari pengetahuan tentang usaha yang baik, imajinasi, pengetahuan yang nyata tentang usahanya, berkreasi, selalu memikirkan masa depan usahanya, pandai dalam berhitung dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik.
7	Menurut Indarto & Djoko Santoso (2020)	Ciri atau sifat yang dimiliki seorang wirausahawan untuk menjalankan usaha dan mencapai kesuksesan usaha meliputi karakteristik individu, kepribadian, orientasi kewirausahaan, dan kesiapan menjadi wirausaha

Dari beberapa definisi menurut ahli tersebut maka dasar penentuan definisi karakteristik wirausaha dalam penelitian ini adalah menurut Menurut Indarto & Djoko Santoso (2020), Ciri atau sifat yang dimiliki seorang wirausahawan untuk menjalankan dan mencapai kesuksesan usaha meliputi karakteristik individu, kepribadian, orientasi kewirausahaan, dan kesiapan menjadi wirausaha. Sebagai seorang pengusaha seharusnya memiliki kepribadian yang baik, yang mampu

berusaha semaksimal mungkin dalam mencapai sebuah keberhasilan dalam usahanya.

#### **2.1.1.2 Indikator Karakteristik Wirausaha**

Menurut Indarti & Doko Santoso (2020) indikator karakteristik wirausaha terdiri dari tujuh kategori yaitu :

1. Fokus Tujuan Jangka Panjang
2. Memiliki Banyak Ide
3. Tekun
4. Berani Mengambil Resiko
5. Mampu Melihat Peluang
6. Memiliki Kompetensi

#### **2.1.1.3 Ciri-ciri Karakteristik Wirausaha**

Menurut Maredith (2001) dalam Rifki (2021) yang menyatakan mengenal Karakteristik Wirausaha yang berhasil mempunyai ciri-ciri percaya diri, watak dari percaya diri adalah keyakinan, ketidak ketergantungan, individualis dn optimis. Ciri-ciri yang kedua yaitu mengambil resiko, sangat menyukai tantangan dan mempunyai tingkat keberanian dalam mengambil suatu resiko wajar. Yang ketiga yaitu ciri kepemimpinan, mampu bersifat sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menggapai saran-saran dan kritik.

#### **2.1.1.4 Faktor-Faktor Karakteristik Wirausaha**

Pada dasarnya pembentukan jiwa kewirausahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausaha dapat

berupa sifat-sifat pribadi, sikap, kemauan, dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan untuk berwirausaha. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar dari pelaku usaha yang dapat berupa unsur lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi, dan lain-lain. Menurut Harahap (2018:1-155) dalam Silalahi (2021) menjelaskan beberapa faktor :

1. Faktor pribadi
2. Faktor lingkungan
3. Faktor sosio demografi
4. Faktor ketersediaan sumber daya modal

## **2.1.2 Motivasi**

### **2.1.2.1. Definisi Motivasi**

Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Menurut Mangkunegara (2009) dalam Almaidah,dkk (2019), motivasi adalah kesadaran yang mendasar dan unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Menurut Hasibuan (2017) dalam Almaidah,dkk (2019), motivasi merupakan keinginan bagi seseorang untuk bekerja. Sedangkan menurut As'ad (2001) dalam Almaidah,dkk (2019), menyatakan motivasi adalah sesuatu yang menumbulkan semangat atau dorongan kerja. Hasibuan (2000:85) dalam Purnama (2020) memberikan pengertian motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya dan upaya

untuk mencapai kepuasan. Menurut Robbins (2001:166) dalam Purnama (2020) mengatakan bahwa motivasi sebagai suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa individu.

Menurut Muhamammad Iffan (2018:208) motivasi wirausaha dan niat wirausaha yang menentukan faktor kesuksesan dalam berwirausaha. Selain itu, Motivasi wirausaha memiliki peran yang penting dalam berwirausaha. Jadi untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam usaha pemilik usaha harus memiliki motivasi usaha yang tinggi untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan oleh pengusaha.

Timbulnya motivasi karena seseorang merasakan kebutuhan tertentu karena perbuatan tersebut mengarah kepada pencapaian tujuan, apabila tujuan telah tercapai maka ia akan merasa puas. Perbuatan yang telah memberikan kepuasan terhadap suatu kebutuhan maka cenderung diulang kembali, sehingga perbuatan itu menjadi lebih kuat.

Menurut Gemina *et al* (2016), Motivasi usaha merupakan suatu keinginan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu.

**Tabel 2. 2**  
**Definisi Motivasi**

No	Peneliti	Definisi
1	Mangkunegara(2009) dalam Almaidah,dkk (2019)	Motivasi adalah kesadaran yang mendasar dan unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang.
2	Menurut Hasibuan (2017) dalam Almaidah,dkk (2019)	Motivasi merupakan keinginan bagi seseorang untuk bekerja.
3	Menurut As'ad (2001) dalam Almaidah,dkk (2019)	Menyatakan motivasi adalah sesuatu yang menumbulkan semangat atau dorongan kerja.
4	Hasibuan (2000:85) dalam Purnama (2020)	Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya dan upaya untuk mencapai kepuasan.
5	Menurut Robbins (2001:166) dalam Purnama (2020)	Motivasi sebagai suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa individu.
6	Muhamammad Iffan (2018:208)	Menurut Muhamammad Iffan (2018:208) motivasi wirausaha dan niat wirausaha yang menentukan faktor kesuksesan dalam berwirausaha. Selain itu, Motivasi wirausaha memiliki peran yang penting dalam berwirausaha. Jadi untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam usaha pemilik usaha harus memiliki motivasi usaha yang tinggi untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan oleh pengusaha.
7	Menurut Gemina <i>et al</i> (2016)	Motivasi usaha merupakan sutau keinginan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk meuaskan beberapa kebutuhan individu.

Dari beberapa definisi menurut ahli tersebut maka dasar penentuan definisi karakteristik wirausaha dalam penelitian ini adalah menurut Menurut Menurut Gemina *et al* (2016), Motivasi usaha merupakan suatu keinginan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu. Sebagai seorang pengusaha harus berusaha semaksimal mungkin agar dapat mencapai keberhasilan dalam usaha dan dapat dengan sabar memenuhi dan memuaskan pelanggan.

#### 2.1.2.2. Dimensi Motivasi

*Tabel 2. 3*

*Dimensi Motivasi*

No	Peneliti	Dimensi Motivasi	Indikator Motivasi
1	Suryana & Bayu (2010:102-117) dalam Lestari (2020), Menurut Gemina <i>et al</i> (2016) dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerja Keras Kerja keras merupakan modal dasar untuk keberhasilan seseorang (wirausahawan). Kerja keras atau etos kerja keras sering dianggap sebagai mimpi kuno dan seharusnya diganti, tetapi hardwork and smartwork tidak dapat dipisahkan lagi. Jadi selain kerja keras, efektif dalam bekerja merupakan 2 hal yang tidak dapat dipisahkan.</li> <li>2. Tidak Pernah Menyerah Dalam menjadi seorang wirausaha, tidak</li> </ol>	<p>Menurut Gemina <i>et al</i> (2016) dalam indikator-indikator motivasi usaha adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prestasi</li> <li>2. Pengakuan dari mitra usaha</li> <li>3. Semangat Usaha</li> <li>4. Tanggung Jawab</li> <li>5. Kemajuan perusahaan</li> <li>6. Gaji dan Tunjangan</li> <li>7. Lingkungan</li> <li>8. Laba</li> <li>9. Kebebasan Mengatur Usaha</li> </ol>

		<p>diperkenankan memiliki sifat yang mudah menyerah. Banyak wirausahawan yang telah berhasil dan sukses setelah wirausahawan tersebut melewati tantangan dan tetap berjuang untuk meraih kesuksesan.</p> <p>3. Memiliki Semangat Seorang wirausahawan harus selalu gembira di dalam setiap situasi. Kegembiraan tersebut yang menjadi semangat untuk menjadi kekuatan. Dengan semangat dan kekuatan akan menumbuhkan keberanian yang akan mendukung keberhasilan.</p> <p>4. Memiliki Komitmen Komitmen merupakan proses pada individu untuk menyesuaikan dengan aturan, nilai dan tujuan dari perusahaan. Seorang wirausaha yang baik akan memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan tenaga dan tanggung jawab yang dapat memajukan bisnisnya.</p>	<p>10. Menjalankan usaha sesuai dengan impian</p> <p>11. Modal</p>
--	--	---	--

### 2.1.2.3. Tujuan Motivasi

Menurut Suryana & Bayu (2010:102-117) dalam Lestari (2020) motivasi memiliki tujuan untuk dapat menunjang karakteristik dari seorang wirausaha antara lain :

1. Pekerja Keras

Kerja keras merupakan modal dasar untuk keberhasilan seorang wirausahawan. Kerja keras atau etos kerja sering dianggap sebagai mimpi kuno dan seharusnya diganti, tetapi *hardwork* dan *smartwork* tidak dapat dipisahkan lagi. Jadi selain kerja keras, efektif dalam bekerja merupakan 2 hal yang tidak dapat dipisahkan.

#### 2. Tidak Pernah Menyerah

Dalam menjadi seorang wirausaha, tidak diperkenankan memiliki sifat yang mudah menyerah. Banyak wirausahawan yang telah berhasil dan sukses setelah wirausahawan tersebut melewati tantangan dan tetap berjuang untuk meraih kesuksesan.

#### 3. Memiliki Semangat

Seorang wirausahawan harus selalu gembira didalam setiap situasi. Kegembiraan tersebut yang menjadi semangat untuk menjadi kekuatan. Dengan semangat dan kekuatan akan menumbuhkan keberanian yang akan mendukung keberhasilan.

#### 4. Memiliki Komitmen

Komitmen merupakan proses pada individu untuk menyesuaikan dengan aturan, nilai dan tujuan dari perusahaan. Seorang wirausaha yang baik akan memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan tenaga dan tanggungjawab yang dapat memajukan bisnisnya.

#### **2.1.2.4. Indikator Motivasi**

Menurut Gemina *et al* (2016) dalam indikator-indikator motivasi usaha adalah sebagai berikut :

1. Prestasi
2. Pengakuan dari mitra usaha
3. Semangat Usaha
4. Tanggung Jawab
5. Kemajuan perusahaan
6. Gaji dan Tunjangan
7. Lingkungan
8. Laba
9. Kebebasan Mengatur Usaha
10. Menjalankan usaha sesuai dengan impian
11. Modal

### **2.1.3 Kemampuan Usaha**

#### **2.1.3.1. Definisi Kemampuan Usaha**

Robin & Judge (2008) dalam Almaidah,dkk (2019) menyatakan bahwa kemampuan seseorang merupakan hasil latihan atau praktek. Wibowo (2012) dalam Almaidah dkk (2019) menjelaskan bahwa kemampuan seseorang adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan. Sementara menurut Hendro (2005) dalam Almaidah,dkk (2019), kemampuan yang harus dimiliki wirausaha adalah kemampuan : dasar, konseptual, hubungan manusiawi yang baik, mengambil keputusan dengan bijak, memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan teknologi. Menurut Gemima *et al* (2016), kemampuan usaha

merupakan bawaan kesanggupan sejak lahir atau merupakan hasil dari latihan yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan.

**Tabel 2. 4**

***Definisi Kemampuan Usaha***

No	Peneliti	Definisi
1	Robin & Judge (2008) dalam Almaidah,dkk (2019)	Kemampuan seseorang merupakan hasil latihan atau praktek.
2	Wibowo (2012) dalam Almaidah dkk (2019)	Kemampuan seseorang adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan.
3	Hendro (2005) dalam Almaidah,dkk (2019)	Kemampuan yang harus dimiliki wirausaha adalah kemampuan : dasar, konseptual, hubungan manusiawi yang baik, mengambil keputusan dengan bijak, memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan teknologi.
4	Menurut Gemima <i>et al</i> (2016),	Kemampuan usaha merupakan bawaan kesanggupan sejak lahir atau merupakan hasil dari latihan yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan.

Dari beberapa definisi menurut ahli tersebut maka dasar penentuan definisi kemampuan usaha dalam penelitian ini adalah menurut Gemima *et al* (2016), kemampuan usaha merupakan bawaan kesanggupan sejak lahir atau merupakan hasil dari latihan yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan. Kemampuan adalah hal dasar yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha, agar dapat mencapai keberhasilan dalam usaha pengusaha harus memiliki kemampuan dasar sebelum melakukan usahanya agar tidak merasa kesulitan pada saat menghadapi titik terendah dalam menjalankan usaha.

### **2.1.3.2. Indikator Kemampuan Usaha**

Menurut Gemina *et al* (2016), Indikator kemampuan usaha meliputi empat aspek yaitu :

1. Pengetahuan manajerial
2. Sikap
3. Keterampilan
4. Kematangan Emosional
5. Pengetahuan Tentang Usaha
6. Imajinasi Atau Khayalan
7. Pengetahuan Praktik Dalam Desain
8. Pengetahuan Praktik Dalam Pemrosesan
9. Pengetahuan Praktik Dalam Pembukuan
10. Pengetahuan Praktik Dalam Administrasi Dan Pemasaran
11. Keterampilan Berkreasi
12. Keterampilan Berhitung
13. Prediksi Masa Yang Akan Datang

### **2.1.4 Keberhasilan Usaha**

#### **2.1.4.1. Definisi Keberhasilan Usaha**

Keberhasilan adalah suatu keadaan yang lebih baik dari keadaan sebelumnya, sedangkan keberhasilan usaha dapat diukur dengan melihat dari pencapaian dari usaha yang dijalankan. Menurut Primiana (2009) dalam Almaidah,dkk (2019), keberhasilan

usaha dapat dicapai dengan terpenuhinya modal, mudah berjalan secara produktif, dan tercapainya tujuan usaha. Sedangkan menurut Algifari (2003) dalam Almaidah,dkk (2019) menyatakan bahwa keberhasilan usaha ditunjukkan dari pemilik usaha memaksimalkan proses produksi yang mengenai memaksimalkan secara teknis dan ekonomis. Agar tercapainya sebuah usaha pengusaha harus memaksimalkan proses produksi secara teknis atau ekonomis untuk meningkatkan omzet penjualan perusahaan, dan untuk membuka sebuah cabang perusahaan baru.

Menurut Suryana (2014) dalam Yulianti (2020) keberhasilan usaha merupakan sebuah usaha yang dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya, selain itu sebuah perusahaan yang segala didalam aktivitas merujuk untuk mencapai suatu keberhasilan.

Menurut Rizki Zulfikar (2020) dalam Yulianti (2020) keberhasilan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya penjualan produk terletak pada kemampuannya untuk mengubah pola pikir dan sifat inovatif pemiliknya terkait kemampuan mereka untuk menyampaikan nilai bagi pelanggan.

Menurut Svetlana (2018) dalam Yulianti (2020) keberhasilan usaha artinya pencapaian suatu tindakan dalam periode waktu tertentu atau dalam waktu yang ditentukan atau dapat juga berarti menyelesaikan suatu tujuan atau mencapai suatu tujuan.

Menurut Albert Wijaya (2013:168) dalam Lestari (2020) yang mengemukakan bahwa faktor yang merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah laba.

Menurut (Firdaus et al, 2020) dalam Salim et al (2022) keberhasilan usaha adalah proses menciptakan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan, menanggung resiko finansial, psikologi, dan sosial yang menyertainya, serta menerima jasa moneter dan kepuasan pribadi. Menurut Gemina et al (2016) , keberhasilan usaha adalah keadaan yang menggambarkan keadaan yang lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Menurut Suryana (201:38-39) dalam Trustorini Handayani (2013) menjelaskan bahwa untuk menjadi seorang wirausaha atau jadi seorang pengusaha yang sukses yang pertama harus memiliki ide atau visi bisnis (business vision) selanjutnya seorang pengusaha ada keinginan dan keberanian untuk menghadapi resiko atau hambatan dalam menjalankan usahanya baik dalam bentuk waktu ataupun uang. Selanjutnya yang sangat penting adalah sebelum memulai sebuah usaha, seorang pengusaha harus membuat perencanaan usaha, bagaimana cara mengorganisasikan dan menjalankan usahanya agar dapat mencapai sebuah keberhasilan dalam usaha.

**Tabel 2. 5**

***Definsi Keberhasilan Usaha***

No	Peneliti	Definisi
1	Primiana (2009) dalam Almaidah,dkk (2019)	Keberhasilan usaha dapat dicapai dengan terpenuhinya modal, mudah berjalan secara produktif, dan tercapainya tujuan usaha.
2	Algifari (2003) dalam Almaidah,dkk (2019)	Menyatakan bahwa keberhasilan usaha ditunjukkan dari pemilik usaha memaksimalkan proses produksi yang mengenai memaksimalkan secara teknis dan ekonomis. Agar tercapainya sebuah

		usaha pengusaha harus memaksimalkan proses produksi secara teknis atau ekonomis untuk meningkatkan omzet penjualan perusahaan, dan untuk membuka sebuah cabang perusahaan baru.
3	Suryana (2014) dalam Yulianti (2020)	Keberhasilan usaha merupakan sebuah usaha yang dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya, selain itu sebuah perusahaan yang segala didalam aktivitas merujuk untuk mencapai suatu keberhasilan.
4	Rizki Zulfikar (2020) dalam Yulianti (2020)	Keberhasilan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya penjualan produk terletak pada kemampuannya untuk mengubah pola pikir dan sifat inovatif pemiliknya terkait kemampuan mereka untuk menyampaikan nilai bagi pelanggan.
5	Svetlana (2018) dalam Yulianti (2020)	Keberhasilan usaha artinya pencapaian suatu tindakan dalam periode waktu tertentu atau dalam waktu yang ditentukan atau dapat juga berarti menyelesaikan suatu tujuan atau mencapai suatu tujuan.
6	Albert Wijaya (2013:168) dalam Lestari (2020)	Yang mengemukakan bahwa faktor yang merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah laba.
7	Menurut Gemina <i>et al</i> (2016) ,	keberhasilan usaha adalah keadaan yang menggambarkan keadaan yang lebih baik dari keadaan sebelumnya.
8	Menurut Suryana (201:38-39) dalam Trustorini Handayani (2013)	Menjelaskan bahwa untuk menjadi seorang wirausaha atau jadi seorang pengusaha yang sukses yang pertama harus memiliki ide atau visi bisnis (business vision) selanjutnya seorang pengusaha ada keinginan dan keberanian untuk menghadapi resiko atau hambatan dalam menjalankan usahanya baik dalam bentuk waktu ataupun uang. Selanjutnya yang sangat penting adalah sebelum memulai

		sebuah usaha, seorang pengusaha harus membuat perencanaan usaha, bagaimana cara mengorganisasikan dan menjalankan usahanya agar dapat mencapai sebuah keberhasilan dalam usaha.
--	--	---

Dari beberapa definisi menurut ahli tersebut maka dasar penentuan definisi keberhasilan usaha dalam penelitian ini adalah menurut Gemina *et al* (2016) , keberhasilan usaha adalah keadaan yang menggambarkan keadaan yang lebih baik dari keadaan sebelumnya. Jika pengusaha telah mencapai keadaan usaha yang jauh lebih baik dari sebelumnya maka perusahaan dikatakan mengalami keberhasilan dalam usahanya,.

#### 2.1.4.2. Dimensi Keberhasilan Usaha

*Tabel 2. 6*

*Dimensi Keberhasilan Usaha*

No	Peneliti	Dimensi Keberhasilan Usaha	Indikator Keberhasilan Usaha
1	Basrowi (2014:19-21) dalam Lestari (2020), Menurut Gemina <i>et al</i> (2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Motivasi Hasil penelitian yang dilakukan oleh Center for Entrepreneurial Research menemukan 69% siswa menengah atas ingin mulai menjalankan usaha sendiri. Motivasi utama adalah <i>be their own bosses</i>. (Zimmerer &amp; Scarborough, 1998 )</li> <li>Usia Menurut <i>National Federation of Independent Businesses</i>, Washington, usia saat seorang memulai usaha sendiri adalah antara usia 25-</li> </ol>	<p>Menurut Gemina <i>et al</i> (2016) keberhasilan usaha dapat diindikasikan dalam lima hal, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Efisiensi Produksi</li> <li>Perluasan Produk</li> <li>Probabilitas Usaha</li> <li>Kepercayaan Publik</li> <li>Volume Penjualan</li> <li>Menyerap Tenaga Kerja</li> <li>Kemampuan dan Keberanian Mengimplementasikan Gagasan</li> </ol>

		<p>30 tahun. (Zimmerer &amp; Scarborough, 1998 ).</p> <p>3. Pengalaman Pengalaman dalam menjalankan sebuah usaha merupakan prediktor terbaik bagi keberhasilan, terutama bila bisnis baru itu berkaitan dengan pengalaman sebelumnya. Tingkat keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan usaha bisa menjadi tolak ukur pengalaman dalam berusaha. (Staw, 1991)</p> <p>4. Pendidikan Tingkat pendidikan rata-rata wirausaha adalah pendidikan menengah atas. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan usaha skala kecil, dengan asumsi bahwa pendidikan yang lebih baik akan memberikan yang lebih baik dalam mengelola usaha.</p>	<p>8. Memanfaatkan Waktu 9. Pengelolaan Biaya 10. Menjalankan Usaha 11. Mewujudkan Etos Kerja 12. Menentukan Standar produk 13. Keahlian dan Pengetahuan 14. Bersyukur</p>
--	--	--	--

### 2.1.4.3. Indikator Keberhasilan Usaha

Dari semua definisi yang ada dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha adalah suatu keadaan usaha yang lebih baik daripada keadaan sebelumnya serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Gemina *et al* (2016) keberhasilan usaha dapat diindikasikan dalam lima hal, yaitu :

1. Efisiensi Produksi
2. Perluasan Produk
3. Probabilitas Usaha
4. Kepercayaan Publik

5. Volume Penjualan
6. Menyerap Tenaga Kerja
7. Kemampuan dan Keberanian Mengimplementasikan Gagasan
8. Memanfaatkan Waktu
9. Pengelolaan Biaya
10. Menjalankan Usaha
11. Mewujudkan Etos Kerja
12. Menentukan Standar produk
13. Keahlian dan Pengetahuan
14. Bersyukur

#### **2.1.4.4. Faktor-Faktor Keberhasilan Usaha**

Menurut Suryana (2019:11) dalam Silalahi (2021) keberhasilan seorang wirausaha ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu :

##### **1. Kemampuan dan Kemauan**

Orang yang tidak memiliki kemampuan tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses. Karena setiap individu yang ingin sukses jika memiliki kemauan harus memiliki kemampuan.

##### **2. Tekad yang Kuat dan Kerja Keras**

Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat tetapi mau bekerja keras dan yang suka bekerja keras tetapi tidak memiliki tekad yang kuat keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses. Dengan memiliki tekad yang kuat dan mau

bekerja keras maka seseorang akan mencapai kesuksesan dan keberhasilan didalam hidupnya.

3. Mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya ketika ada kesempatan  
Ketika ada suatu kesempatan atau peluang, maka pergunakan kesempatan tersebut dengan sebaik-baiknya agar kedepannya menjadi lebih baik lagi dan berusaha untuk meraihnya.

### 2.1.5 Penelitian Terdahulu

*Tabel 2. 7*

*Penelitian Terdahulu*

No	Nama Peneliti	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Franc Edward Sipahutar	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Social Support Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Cafe di Daerah Pancing Medan Tembung)	Variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, variabel karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, dan variabel Social Support berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil analisis dapat	Memiliki kesamaan variabel X2, karakteristik kewirausahaan dan variabel Y keberhasilan usaha	Tempat penelitian berbeda, dan memiliki perbedaan variabel x1 pengetahuan kewirausahaan dan variabel x3 social support

			diketahui bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan, Social Support dan karakteristik kewirausahaan dapat meningkatkan keberhasilan usaha.		
2	Nur Ali Fauzi	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Industri Shuttlecock Di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal	Dengan adanya Karakteristik wirausaha yang baik yang dimiliki oleh pelaku UMKM industri <i>shuttlecock</i> maka dapat meningkatkan keberhasilan UMKM industri <i>shuttlecock</i> di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.	Memiliki persamaan variabel X1 karakteristik wirausaha dan variabel Y keberhasilan UMKM	Tempat penelitian berbeda, dan perbedaan variabel x2 modal usaha dan x3 penggunaan informasi akuntansi
3	Celicia Debora Salim, Shania Avisha, Mutia Rahiman Saputri, Fransisca Adrianto, Yosi Novita Sari, Ramdani Bayu Putra, Hasmaynelis Fitri. e-ISSN 2798-4591	Sosialisasi Implementasi Karakteristik Kewirausahaan untuk Keberhasilan Usaha Coffe Rest	Karakteristik kewirausahaan dipercaya dapat menunjang bisnis yang dimiliki sehingga dapat mencapai keberhasilan.	Memiliki persamaan variabel X1 karakteristik kewirausahaan dan variabel y keberhasilan usaha	Tempat penelitian berbeda

4	Maisaroh , E-ISSN 2715-6044	Kajian Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Ukm (Studi Kasus Sentra Industri Konveksi Dusun Mlangi Dan Sawahan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta)	Karakter kewirausahaan yang melekat dan berhubungan dengan keberhasilan usaha adalah karakter percaya diri, berani mengambil resiko, kepemimpinan, motivasi usaha, dan kegigihan serta kesabaran dalam menjalankan usaha.	Memiliki persamaan variabel X1 karakteristik kewirausahaan dan variabel Y keberhasilan usaha	Tempat penelitian berbeda
5	Siti Almaidah, Tutik Endarwati  ISBN : 2685-5852	Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman, Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Ukm Penghasil Mete Di Kabupaten Wonogiri	Berdasarkan hasil analisis data maka dapat ditarik kesimpulan yaitu karakteristik wirausaha, modal, motivasi, pengalaman, dan kemampuan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UKM penghasil mete di Kabupaten Wonogiri. Sehingga peningkatan kelima variabel tersebut dapat meningkatkan dukungannya terhadap keberhasilan usaha. Variabel	Memiliki kesamaan variabel X1 karakteristik wirausaha, X3 motivasi, X5 kemampuan usaha, dan variabel Y keberhasilan usaha.	Tempat penelitian berbeda

			<p>kemampuan usaha merupakan variabel yang dominan mempengaruhi keberhasilan usaha. Sedangkan variabel yang memiliki kontribusi terendah terhadap keberhasilan usaha adalah motivasi. Adapun saran yang bisa diberikan bagi UKM penghasil mete untuk bisa mencapai keberhasilan usaha adalah meningkatkan motivasi dan meningkatkan kinerja pemasaran dengan memperluas jaringan.</p>		
6	<p>Byungku Lee  <a href="#">IJEBR-10-2017-0384</a></p>	<p>Human capital and labor: the effect of entrepreneur characteristics on venture success</p>	<p>Penelitian ini menyoroti pentingnya memahami karakteristik wirausahawan dalam mencari prediktor kritis keberhasilan usaha. Saya berharap penelitian ini berkontribusi dalam memacu penelitian lebih</p>	<p>Memiliki persamaan variabel X karakteristik wirausaha dan variabel Y keberhasilan usaha</p>	<p>Tempat penelitian berbeda</p>

			lanjut tentang karakteristik wirausahawan sebelum dan sesudah masuk dan hubungannya dengan kinerja usaha, karena penelitian semacam itu akan meningkatkan pemahaman mengenai peran mendasar wirausahawan dalam kesuksesan usaha		
7	Chamdan Purnama ISSN : 2086 - 2563	Motivasi Usaha Dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil (Studi Pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur)	Dapat disimpulkan bahwa Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa motivasi usaha berpengaruh positif terhadap kemampuan usaha. Sedangkan kemampuan usaha (melalui indikator pengetahuan, sikap, ketrampilan dan kematangan emosional) berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha Industri kecil (yang dilihat dari efisiensi produksin dan	Memiliki persamaan variabel X1 motivasi usaha, X2 kemampuan usaha dan variabel Y keberhasilan usaha	Tempat penelitian berbeda

			perluasan produksinya).		
8	Veronika Agustini Srimulyani and Yustinus Budi Hermanto, 2021	<i>Impact of Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Motivation on Micro and Small Business Success for Food and Beverage Sector in East Java, Indonesia</i>	Hasil penelitian membuktikan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap UMK makanan dan minuman di Kota Madiun, Kabupaten Madiun, dan Kabupaten Magetan Motivasi berwirausaha yang tinggi memungkinkan pelaku usaha mengatasi kesulitan yang dihadapinya. Motivasi dianggap sebagai faktor penting dalam berwirausaha karena motivasi yang tinggi dalam diri seseorang dapat menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku seseorang sehingga mau bekerja keras dan antusias mencapai hasil yang optimal.	Meneliti pengaruh motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha	Unit analisis dan variabel x1 kkwirausahaan self-efficacy

9	Shakira Ayu Lestari, 2020	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung	Baik secara parsial maupun secara simultan secara simultan <i>self efficacy</i> dan motivasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung, hal ini ditunjukkan pengujian hipotesis dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh dari <i>Self Efficacy</i> dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Percetakan Pagasih Bandung	Memiliki persamaan variabel X2 motivasi usaha, dan variabel Y keberhasilan usaha. Dan memiliki tempat penelitian sama.	Perbedaan variabel X1 Self Efficacy
10	Wildan Mohamad Rifki, 2021	<i>Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pengrajin Di Rupa-rupi Handicraft Market Bandung.</i>	Secara simultan, Karakteristik Wirausaha dan Kemampuan Usaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada pada Rupa-Rupi Handicraft Market Bandung dan sisanya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Secara	Memiliki persamaan variabel x1 karakteristik wirausaha dan variabel x2 kemampuan usaha terhadap variabel y keberhasilan usaha	Perbedaan tempat penelitian

			<p>parsial, Karakteristik Wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada pada Rupa-Rupi Handicraft Market Bandung. Secara parsial, Kemampuan Usaha berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada pada Rupa-Rupi Handicraft Market Bandung.</p>		
11	Md. Aminul Islam, Vol. 6, No. 3; March 2011	Effect of Entrepreneur and Firm Characteristics on the Business Success of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Bangladesh	<p>Penelitian mengungkapkan bahwa karakteristik pengusaha secara signifikan berhubungan dengan Keberhasilan Bisnis UKM di Bangladesh sedangkan Karakteristik UKM ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Bisnis UKM di Bangladesh.</p>	Memiliki persamaan variabel x1 karakteristik pengusaha dan variabel y keberhasilan usaha	Perbedaan tempat penelitian dan variabel x2 perusahaan

12	Pauline N. Suter, <i>ISSN: 2226-3624</i>	<i>Entrepreneurial Characteristics That Influence Success among Second Hand Motor Vehicle Dealers in Kenya: A Case Study of Ngong Road Area.</i>	Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengusaha memulai dengan sejumlah kecil kendaraan mungkin untuk mengukur pasar atau membangun basis modal dan untuk meningkatkan stok seiring waktu	Memiliki persamaan variabel x1 karakteristik wirausaha dan variabel y keberhasilan usaha	Tempat penelitian berbeda
13	Lukman Hakim, Sucihatiningsih Dian, e-ISSN 2502-356X	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Manajerial, dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Usaha IKM	Ada pengaruh positif karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha.	Memiliki persamaan variabel x1 karakteristik wirausaha dan variabel y keberhasilan usaha	Perbedaan variabel x2 kemampuan manajerial dan variabel x3 tenaga kerja
14	Indarto, Djoko Santoso. ISSN 2580-8451	Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah	Ada pengaruh positif karakteristik wirausaha terhadap kesuksesan usaha	Memiliki persamaan variabel x1 karakteristik wirausaha	Perbedaan variabel x2 karakteristik usaha dan variabel y kesuksesan usaha dan perbedaan tempat penelitian
15	Dwi Gemina, Enang Sllaningsih, dan Erni Yuningsih.	Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan	Ada pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha, dan ada pengaruh kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha	Memiliki persamaan variabel x1 motivasi usaha, variabel x2 kemampuan usaha dan variabel y	Perbedaan tempat penelitian

		Priangan Timur-Indonesia		keberhasilan usaha	
--	--	--------------------------	--	--------------------	--

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan data diatas dan penelitain sebelumnya yang berhubungan dengan Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Motivasi dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha. Agar usaha di percetakan pagarsih dapat berhasil dalam melakukan bisnisnya maka harus memenangkan persaingan. Dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang mungkin bisa menghambat dalam mencapai tujuan bisnisnya tersebut.

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai alat yang penting, dengan demikian maka kerangka pemikiran atau suatu bentuk proses dan keseluruhan penelitian yang akan dilakukan .

Perkembangan usaha pada masa seperti ini memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kembali pendapatan, untuk menjaga keberlangsungan dan memenuhi kebutuhan hidup. Untuk mencapai sebuah keberhasilan usaha ditengah persaingan binsis yang semakin ketat maka perusahaan dituntut untuk melakukan berbagai cara untuk meningkatkan dayaasaing agar dapat memenuhi kebutuhan pasar sehingga mampu bersaing dengan perusahaan yang lain.

Karaktristik Wirausaha sangat dibutuhkan terutama dalam mencapai sebuah tujuan hingga dapat memperoleh keberhasilan dalam usahanya. Karena dengan memiliki

pola pikir yang kreatif dan inovatif hal ini menjadi pengaruh dalam tercapainya keberhasilan usaha.

Motivasi sangat dibutuhkan para pelaku usaha untuk mencapai keberhasilan usaha karena dapat menciptakan suatu keinginan untuk bekerja keras atau giat, berprestasi dan sukses. Suatu usaha dapat meraih keberhasilan usaha apabila jumlah penjualan meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah, pertumbuhan dan perkembangan usaha berkembang cepat dan memuaskan.

Kemampuan usaha dibutuhkan oleh seorang wirausaha dalam menjalankan bisnisnya. Dengan kemampuan menyelesaikan tugas yang ada serta mampu memenangkan persaingan, hal ini bisa menjadikan usahanya berhasil dan sukses. Keberhasilan dapat diraih melalui kemampuan mengelola faktor internal dan eksternal, serta pemilihan strategi yang tepat.

Karakteristik Wirausaha, Motivasi dan Kemampuan Usaha itu sangat penting dimiliki oleh seorang wirausaha dalam menjalankan bisnisnya. Dengan dimilikinya beberapa faktor karakteristik wirausaha, faktor motivasi dan faktor kemampuan usaha oleh seorang wirausaha maka akan mendapatkan keberhasilan dalam usahanya. Seorang pemimpin harus bisa menciptakan keunggulan-keunggulan lebih maju dari pesaing lain untuk dapat memaksimalkan pendapatannya, dan bisa mendorong perubahan organisasinya dalam hal positif.

### **2.2.1. Karakteristik Wirausaha Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha**

Menurut Alma (2010) dalam Almaidah dan Endarwati (2019) menyatakan bahwa wirausaha merupakan suatu proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan

mengorbankan seluruh waktu, tenaga, dan pikirannya disertai dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial, menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan. Berdasarkan penelitian Almaidah dan Endarwati (2019) yang berjudul “Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman, dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UKM Penghasil Mete Di Kabupaten Wonogiri” menyatakan bahwa Karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan karakteristik wirausaha mengakibatkan meningkatnya dukungan terhadap pencapaian keberhasilan usaha.

### **2.2.2. Motivasi Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha**

Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Menurut Hasibuan (2017) dalam Almaidah dan Endarwati (2019) motivasi merupakan salah satu kekuatan bagi seseorang untuk melakukan sebuah pekerjaan. Berdasarkan penelitian Almaidah dan Endarwati (2019) yang berjudul “Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman, dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UKM Penghasil Mete Di Kabupaten Wonogiri” menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan motivasi mengakibatkan meningkatnya dukungan terhadap pencapaian keberhasilan usaha.

### **2.2.3. Kemampuan Usaha Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha**

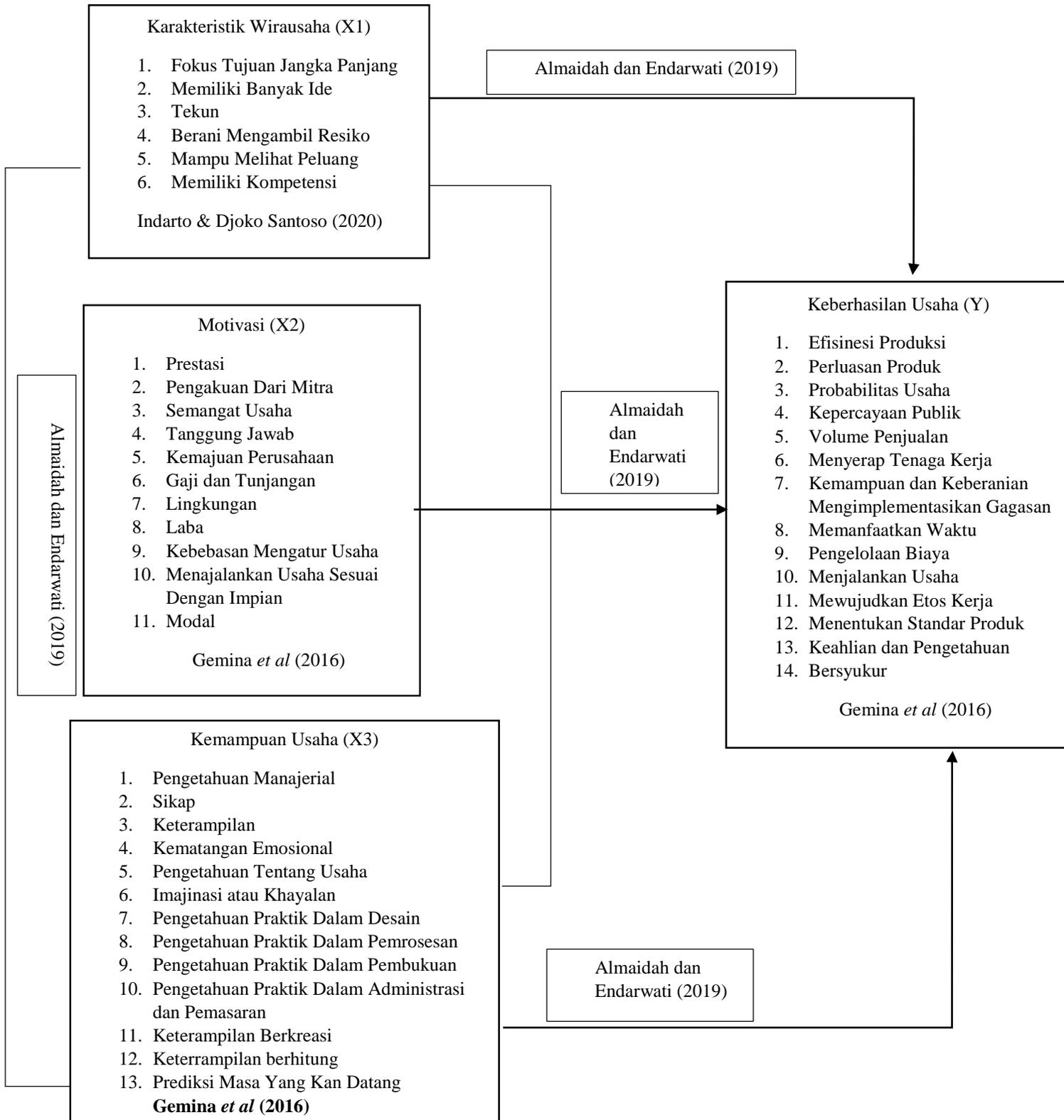
Berdasarkan penelitian Almaidah dan Endarwati (2019) yang berjudul “Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman, dan Kemampuan

Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UKM Penghasil Mete Di Kabupaten Wonogiri” menyatakan bahwa Kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan usaha mengakibatkan meningkatnya kontribusi terhadap pencapaian keberhasilan usaha.

#### **2.2.4. Karakteristik Wirausaha, Motivasi dan Kemampuan Usaha Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha**

Berdasarkan penelitian Almaidah dan Endarwati (2019) yang berjudul “Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman, dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UKM Penghasil Mete Di Kabupaten Wonogiri” menyatakan bahwa Karakteristik wirausaha, motivasi dan kemampuan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan karakteristik wirausaha, motivasi dan kemampuan usaha mengakibatkan meningkatnya kontribusi terhadap pencapaian keberhasilan usaha.

### 2.2.5. Paradigma Penelitian



*Gambar 2.1 Paradigma penelitian*

### **2.3 Hipotesis**

Menurut Narimawati, et al (2020:28) Untuk melakukan uji hipotesis diperlukan hipotesis riset. Hipotesis riset merupakan dugaan mengenai sifat fakta-fakta yang memungkinkan. Hipotesis ini dianggap sebagai titik awal penyelidikan.

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul harus diuji secara empiris. Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

H1 : Adanya pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung Secara Parsial.

H2 : Adanya pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung Secara Parsial.

H3 : Adanya pengaruh Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung Secara Parsial.

H4 : Adanya pengaruh Karakteristik Wirausaha, Motivasi dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung Secara Simultan.